ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**MAHBUB DJUNAIDI (Studi Pemikiran Tentang Khittah Plus NU Tahun 1987).** Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: 1). Bagaimana riwayat hidup Mahbub Djunaidi? 2). Bagaimana kondisi politik NU pasca Khittah NU 1926? 3). Bagaimana pemikiran Mahbub Djunaidi tentang Khittah Plus?.

Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan metode sejarah dengan pendekatan biografis-historis dan menggunakan teori partisipasi politik, langkah-langkah yang digunakan yaitu Heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, agar dalam penelitian ini dapat tercapai tujuan: 1). Mengetahui bagaimana riwayat hidup Mahbub djunaidi. 2). Mengetahui kondisi politik NU pasca Khittah NU 1926. 3). Mengetahui bagaimana pemikiran Mahbub Djunaidi tentang Khittah Plus.

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa (1). Mahbub Djunaidi yang lahir di Jakarta pada 27 juli 1933 dari pasangan H. Djunaidi dengan ibu Muchsinati merupakan tokoh besar dalam dunia jurnalistik, organisasi dan politik. Pada usia muda Mahbub sudah aktif dalam dunia organisasi NU dan pada tahun 1960 menjadi anggota DPR-GR/MPRS dari fraksi partai NU. Mahbub Djunaidi meninggal di Bandung pada 1 Oktober 1995 pada usia 63 tahun. (2). Dinamika yang terjadi setelah adanya Khittah adalah ketidakjelasan sikap NU apakah NU meninggalkan politik praktis ataukan NU masih ada hubungan dengan PPP, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya tokoh NU yang berada dalam kepengurusan partai PPP, kemudian muncul ketegangan politik antara NU dan PPP yang kemudian disusul dengan aksi penggembosan suara PPP oleh para tokoh NU untuk menjaga kenetralan politik dalam tubuh NU.(3). Pada tahun 1987 tepatnya pada Munas dan Konbes NU di Cilacap, muncul pemikiran Mahbub Djunaidi tentang Khittah Plus yang menginginkan NU menjadi partai politik kembali, latar belakang pemikirannya adalah karena masih banyaknya tokoh NU yang masih berada di PPP, NU hanya dijadikan alat pendulang suara bagi partai-partai lain dan menurut Mahbub politik merupakan satu-satunya cara efektif untuk mencapai tujuan. Dampak yang timbul dari pemikiran Mahbub Djunaidi antaranya mempertegas identitas NU bahwa NU benar-benar meninggalkan politik praktis yang dilakukan pada muktamar ke 28 , tetapi juga membuka peluang bagi para politisi untuk tetap berpolitik praktis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The title of this thesis is "**MAHBUB DJUNAIDI (Studi Pemikiran tentang Khittah Plus NU Tahun 1987)**". While the problems that are discussed in this research are: 1) how is life story of Mahbub Djunaidi? 2) how is the political condition of NU after Khittah NU 1926? 3) how is Mahbub Djunaidi's consideration about Khittah Plus NU?

To answer those problems the writer uses method of history with method approach of biografis-historis and uses theory of political participation, the ways that are use are Heuristic, resources critic, interpretation, and historiography, so in this research the writer can get some objectives: 1) understanding how life story of Mahbub Djunaidi. 2) understanding political condition of NU after Khittah NU 1926. 3) understanding how Mahbub Djunaidi's consideration about Khittah Plus.

In this research, we can take the conclusion that (1) Mahbub Djunaidi who is born in Jakarta on 27 of July 1933 from couple H. Djunaidi and Mrs. Muchsinati who are big figure in journalistic, organisation and politic. When he was young, Mahbub was active in organisation NU and in 1960 he became DPR-GR/MPRS from faction of NU party. Mahbub Djunaidi died in Bandung on October 1, 1995 at the age of 63 years. (2). The problem that is happened after existence of Khittah is obscurity of NU, does NU leave practical politics or NU still has relationship with PPP, it is proofed with many NU figures that are still in leadership of PPP party, then there is strained situation between NU and PPP. Then there is boycott voting PPP by NU figures for keeping the neutral of politic in NU. (3) in 1987 exactly in Munas and Konbes NU in Cilacap, there is Mahbub Djunaidi's consideration about Khittah Plus that wants NU become political party again, the background of consideration is because there are many NU figures who are in PPP, they just get NU become supporting vote for other parties and according Mahbub politic is one effective way for get purpose. The impact of Mahbub Djunaidi's consideration is not only affirm identity of NU that NU really leave practical politics that is done in 28th muktamar, but also open opportunity for politicians to still do practical politics.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id